

Pelatihan Web Programming Di SMK Negeri 1 Kutalimbaru

Rico Imanta Ginting¹, Yopi Hendro Syahputra², Zulfian Azmi³, Darjat Saripurna⁴,
Dudi Rahmadiansyah⁵

¹ Teknik Komputer, STMIK Triguna Dharma
^{2,3,4,5} Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma
E-mail: ¹icoversi90@gmail.com, ²yopihendro@gmail.com, ³zulfian.azmi@gmail.com,
⁴darjatsaripurna@gmail.com, ⁵dudirahmadiansyah@gmail.com

Abstrak

Pada era teknologi seperti sekarang ini, kedudukan *website* akan semakin penting di dalam bidang teknologi informasi kedepan. Karena dengan adanya *internet* sebagai jaringannya, akan dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang sangat dibutuhkan. Dan *website* berupa aplikasi, butuh membeli sebuah *hosting* dan *domain*, lalu aplikasi akan bisa dibuka dimana saja. Dan tidak membutuhkan persiapan sebuah *server* sendiri. Dari segi keperluan bisnis, sudah banyak *website* komersial yang bermunculan. Dengan pemanfaatan *website*, penyebaran informasi bisa semakin luas, seperti antar kota, provinsi bahkan antar negara. Jadi penggunaan *website* sangat membantu dalam menyebarkan informasi. Untuk menunjang hal tersebut maka perlu melakukan suatu kegiatan berupa pelatihan *web programming*. Pelatihan *web programming* ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kutalimbaru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa/i di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.

Kata Kunci : *internet*, pelatihan, SMK negeri 1 kutalimbaru, *website*, *web programming*

Abstract

In the current technological era, the position of websites will become increasingly important in the field of information technology in the future. Because with the internet as a network, you can easily get the information you really need. And for websites in the form of applications, you need to buy hosting and a domain, then the application can be opened anywhere. And it doesn't require preparing your own server. In terms of business needs, many commercial websites have emerged. By using websites, the dissemination of information can be wider, such as between cities, provinces and even between countries. So using a website is very helpful in disseminating information. To support this, it is necessary to carry out an activity in the form of web programming training. This web programming training is a community service activity at SMK Negeri 1 Kutalimbaru which aims to increase the competency of students at SMK Negeri 1 Kutalimbaru.

Keywords : internet, training, SMK negeri 1 kutalimbaru, website, web programming

1. PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi, aplikasi web programming sangat penting dan mengalami perkembangan yang pesat. Dan PHP adalah bahasa pemrograman yang berfungsi sebagai pembuat aplikasi berbasis website [1]. Sebagai sebuah aplikasi, website yang dibuat tersebut hendaknya mempunyai kemampuan dinamis artinya, tampilan konten website tersebut dapat berubah sesuai kondisi tertentu. Sedangkan kemampuan interaktif artinya, website tersebut dapat memberi feedback bagi user seperti yang diperintahkan. PHP merupakan bahasa pemrograman bertipe *server-side*. Oleh karena itu, PHP melakukan proses yang dilakukan *server* dimana hasil olahannya akan dikirim kembali ke *browser*. Oleh karena itu, salah satu *tool* yang harus sudah ada sebelum memulai pemrograman PHP adalah *server*. Dan *Web server* adalah perangkat lunak yang mempunyai fungsi untuk menerima permintaan klien, dimulai dari halaman *web browser* melalui protokol HTTP atau HTTPS dan selanjutnya mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman *web* yang biasanya berbentuk dokumen HTML [2]. Jika permintaan dari *browser*, maka kemudian *web server* akan melakukan proses permintaan tersebut dan memberikan hasil prosesnya berupa data yang diminta kembali ke browser dan dmenampilkannya sesuai dengan kemampuan *browser* itu sendiri, berdasarkan pada format *Standart General Markup Language* (SGML). Dalam perkembangannya, ada dua jenis web server yang umum digunakan, yaitu *Web Server Apache* dan *Internet Information Service* (IIS). *Web sever Apache*

merupakan *web server* yang paling populer digunakan di internet. *Apache* merupakan perangkat lunak berbasis *opensource* yang berarti dapat digunakan secara bebas. Apache mempunyai program pendukung yang cukup banyak, bisa memberikan layanan yang cukup lengkap bagi penggunan. Selanjutnya MySQL merupakan sistem manajemen *database* SQL open source populer yang dikembangkan, didistribusikan, dan didukung oleh Oracle Corporation. MySQL mengelola kumpulan data terstruktur. *Database* MySQL membantu untuk menambah, mengakses, dan memproses data yang disimpan dalam *database* [3]. MySQL menyimpan data dalam tabel terpisah. Struktur *database* diatur ke dalam file fisik yang dioptimalkan untuk kecepatan. Model logis, dengan objek seperti *database*, tabel, tampilan, baris, dan kolom, menawarkan lingkungan pemrograman yang fleksibel. Bagian SQL dari MySQL (*Structured Query Language*), merupakan bahasa standar paling umum yang digunakan untuk mengakses *database*. Perangkat lunak MySQL menggunakan lisensi GPL (*GNU General Public*) dan merupakan perangkat lunak *open source*. Dan *PHPMysqlAdmin* merupakan *tools* yang dapat digunakan dengan mudah untuk manajemen *database* MySQL secara *visual* dan *Server* MySQL, sehingga tidak perlu lagi harus menulis *query* SQL setiap akan melakukan perintah operasi *database* [4]. *Tools* ini cukup populer, dapat mendapatkan fasilitas ini ketika menginstal pake *triad PHPMysqlAdmin*, karena termasuk dalam *xampp* yang sudah di *download*. Dari hal tersebut penting diadakan pelatihan web programming ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta pelatihan menggunakan aplikasi berbasis web.

Dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada warga sekolah khususnya Siswa dan guru di desa SMK Negeri 1 desa Kutalimbaru tentang apa sebenarnya Web programming dan pemanfaatan apa saja yang dapat dilakukan dengan menggunakan software tersebut. Dan kegiatan ini merupakan salah satu tugas profesi Dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya yaitu pengabdian Masyarakat. Dengan kegiatan ini pelaksana dapat mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pengabdian masyarakat ini. Dan juga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada warga sekolah baik guru dan siswa/i pemanfaatan pengetahuan web dapat diimplementasikan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Dunia teknologi informasi yang berkembang cepat, membuat banyak perubahan dalam berkomunikasi. Dalam kehidupan di era globalisasi ini, banyak hal yang menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan aktivitasnya, Perkembangan dalam dunia teknologi informasi dan aplikasi perangkat lunak terus berkembang (5). Perkembangan teknologi dan komunikasi ini menghasilkan banyak media komunikasi yang dapat digunakan untuk berbagi informasi. Salah satu media komunikasi yang digunakan adalah menggunakan media internet, namun adanya media internet harus digunakan dengan tujuan positif khususnya kepada masyarakat Desa_Kuta Rakyat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Kemajuan teknologi internet, dapat digunakan dengan bijak dan cerdas serta menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi masyarakat [6]. Banyak manfaat yang dapat dinikmati dari internet yaitu dapat mengirim pesan lewat email, bisa chatting dengan orang lain dan menanyakan keadaan mereka lewat *facebook*, kita juga dapat *download* materi-materi dan memudahkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, *upload* file, gambar, foto dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan wawasan pengguna [5]. Dan pemanfaatan teknologi ini penting pemanfaatan internet dalam pemasaran yang mandiri dengan internet marketing. Salah satu solusi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan *workshop* [7]

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan di dalam kegiatan pengabdian masyarakat perlu ditentukan rancangan pendekatan yang tepat sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain mempunyai landasan yang kokoh juga memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Dan objek permasalahan penelitian mempengaruhi pemilihan pendekatan yang akan diterapkan. Tidak semua obyek dan permasalahan penelitian dengan pendekatan tunggal, sehingga diperlukan pemahaman pendekatan lain yang berbeda atau bahkan mungkin menggabungkannya. Dalam hal ini bagaimana menetapkan teknik pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penyampaian materi terhadap peserta pelatihan agar pesan dan berbagai informasi yang selengkap mungkin, yang menggambarkan keadaan, proses dan peristiwa tertentu. Misalnya dengan observasi, wawancara atau

mengumpulkan data-data peserta pelatihan, tempat pelaksanaan pelatihan baik ruang teori dan ruang praktek. Fasilitas pelatihan yang akan dipakai dan juga teknik penyampaian yang efektif. Dan selain itu juga sub komponen kompetensi pengelolaan pelatihan diantaranya menyusun rencana pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penilaian hasil pelatihan dan tindak lanjut hasil pelatihan. Selain itu juga diperhatikan adalah pendekatan pelatihan yang harus diketahui yaitu :

1. Pendekatan kompetensi.
Menunjukkan kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui teori dan praktek.
2. Pendekatan keterampilan proses.
Pendekatan ini menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta pelatihan dalam memperoleh pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pendekatan kontekstual.
Pendekatan ini menekankan pada keterkaitan materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta pelatihan dan mampu menghubungkannya dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pendekatan Tematis.
Merupakan pembelajaran untuk mengadakan hubungan yang erat dan serasi antar berbagai aspek yang mempengaruhi peserta dalam proses pelatihan. Pembelajaran ini menyatukan serangkaian pengalaman pelatihan sehingga terjadi saling berhubungan satu dengan yang lain dan berpusat pada sebuah pokok atau persoalan. Ini sangat penting dipersiapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik.

2.1 PERSIAPAN

Pelatihan web programming sangat penting bagi kehidupan di era teknologi saat ini, khususnya di dalam menyebar informasi. Kegiatan ini memberikan pelatihan pembuatan website untuk menyebarkan informasi terkait segala bidang. Kegiatan pelatihan ini akan memberikan manfaat terkait mengenal pentingnya teknologi internet dalam kehidupan saat ini, khusus siswa/I yang berada di SMK Negeri 1 desa Kutalimbaru.

Tahap persiapan kegiatan dimulai dengan menganalisa permasalahan terkait kompetensi bagi siswa/i yang ada di SMK Negeri 1 desa Kutalimbaru. Tim pengabdian masyarakat telah melakukan kesepakatan dengan SMK Negeri 1 Kutalimbaru, menyusun jadwal kegiatan, penentuan tempat pelaksanaan dan sosialisasi kepada siswa/I SMK Negeri 1 Kutalimbaru.

2.2 WAWANCARA

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee). Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh team pengabdian masyarakat sebagai pengecekan anggota.

Gambar 1 tim pengabdian masyarakat melaksanakan wawancara terkait permasalahan yang ada terkait kompetensi di SMK Negeri 1 desa Kutalimbaru, Dengan bentuk kegiatan pelatihan kepada siswa/i yang berada di **desa Kutalimbaru**, berupa pengetahuan dan kompetensi dalam pemanfaatan web programming.



Gambar 1 Wawancara Dengan Pihak SMK Negeri 1 Desa Kutalimbaru

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka instrumen pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan ini diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Instrumen pelaksanaan digunakan untuk mengumpulkan data dalam pendekatan kualitatif pada umumnya menggunakan tehknik observasi, wawancara, studi dokumenter dan pendekatan pelatihan atas dasar konsep tersebut, maka teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di SMK Negeri 1 Kutalimbaru terkait peserta pelatihan, tempat pelaksanaan pelatihan baik ruang teori, ruang praktek dan fasilitas pelatihan yang akan dipakai. Dengan Pedoman observasi yang berisi mengenai gambaran nyata yang akan dijadikan objek penelitian diantaranya adalah bagaimana kondisi peserta pelatihan dan tempat pelatihan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.

2. Wawancara

Teknik wawancara sering juga disebut dengan interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi atau data dari terwawancara. Team pengabdian masyarakat melakukan wawancara kepada warga sekolah khususnya peserta pelatihan. Dengan pedoman wawancara yang bersifat umum, tidak terlalu terinci. Berisi tentang aspek atau dimensi-dimensi yang berkaitan dengan manfaat penggunaan web programming.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan teknik penyampaian yang efektif. Dan selain itu juga sub komponen kompetensi pengelolaan pelatihan diantaranya menyusun rencana pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penilaian hasil pelatihan dan tindak lanjut hasil pelatihan. Dan pendekatan pelatihan yang harus diketahui, yaitu :

a. Pendekatan kompetensi.

Menunjukkan kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui teori dan praktek.

b. Pendekatan Ketrampilan proses.

Pendekatan ini menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta Pelatihan dalam memperoleh pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pendekatan kontekstual.

Pendekatan ini menekankan pada keterkaitan materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta pelatihan dan mampu menghubungkannya dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pendekatan Tematis.

Merupakan pembelajaran untuk mengadakan hubungan yang erat dan serasi antar berbagai aspek yang mempengaruhi peserta dalam proses pelatihan. Pembelajaran ini menyatukan serangkaian pengalaman pelatihan sehingga terjadi saling berhubungan satu dengan yang lain dan berpusat pada sebuah pokok atau persoalan. Ini sangat penting dipersiapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik.

3.1 PELAKSANAAN.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan yaitu berupa sosialisasi dan pengajaran terkait web programming, secara baik dan benar dengan pemberian materi, Tanya jawab, diskusi, kemudian dilakukan praktek dan pendampingan. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada pihak sekolah di SMK Negeri 1 Kutalimbaru. Dan materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh pihak sekolah dan masyarakat pada umumnya. Dengan memberikan arahan bagaimana penggunaan internet yang baik dan benar. Kegiatan s pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada mulai pukul 8.00 s/d 18.00 Wib. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah di ruang praktek SMK Negeri 1 Kutalimbaru dengan peserta guru-guru dan Siswa/I SMK Negeri 1 Kutalimbaru. Dengan materi diantaranya pemrograman PHP, JAVA Script, PHYton dan sebagainya.

3.2 DISKUSI

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa Tanya jawab antara Tim pemateri dari pengabdian masyarakat dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer pengetahuan saja melainkan dapat berbagi pengalaman maupun permasalahan yang dihadapi, terlihat pada Gbr.5. Dan pada Gambar 2 terlihat kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, pemateri memberikan materi pada kegiatan pelatihan dengan materi web programming, seperti Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan di SMK Negeri 1 Desa Kutalimbaru

Dan pada gambar 3 terlihat pemateri memberikan materi di ruang praktek pada kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 3 Kegiatan Pelatihan Di SMK Negeri 1 Desa Kutalimbaru

Dan pada gambar 4, terlihat peserta begitu serius berlatih mengikuti arahan pemateri, langkah langkah dalam pembuatan website pada suatu kasus yang diberikan



Gambar 4 Kegiatan Pelatihan Di SMK Negeri 1 Desa Kutalimbaru

Pada gambar 5, terlihat suasana diskusi antara peserta dan pemateri dalam kegiatan pelatihan.



Gambar 5 Suasana Diskusi Pada Kegiatan Pelatihan

4. KESIMPULAN

1. Setelah melakukan pelatihan peserta memahami pentingnya pemanfaatan web programming untuk mengetahui informasi teknis terkait kegiatan berbagai bidang
2. Peserta dapat mempraktekkan dalam pembuatan dan menggunakan web programming, untuk pembuatan website.
3. Peserta pelatihan juga memahami pentingnya web programming dan dapat memanfaatkannya untuk kegiatan aktivitas sehari-hari, setelah selesai pelatihan.

5. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan waktu yang optimal sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan dapat lebih akurat dan detail.
2. Pentingnya persiapan, sosialisasi dan anggaran yang cukup untuk mendukung suatu kegiatan pengabdian masyarakat demi untuk optimal suatu kegiatan dan memberikan kontribusi yang besar di masyarakat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih diucapkan kepada peserta pelatihan yang telah meluangkan banyak waktu memberikan informasi mengenai internet dan keamanannya serta telah bersedia bersama team dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terima kasih diucapkan kepada manajemen STMIK Triguna Dharma yang mendukung penuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- I. Rahmat, "Manajemen Sumber Daya Manusia Islam: Sejarah, Nilai Dan Benturan," J. Ilm. Syi'ar, vol. 18, no. 1, p. 23, 2018, doi: 10.29300/syr.v18i1.1568.
- M. Pratiwi, T. Septia, R. Wahyu, R. Yusri, and lucky heriyanti Jufri, "Basis Data My-SQL," Arif Basofi, S.Kom. MT. Tek. Inform. PENS Makal, pp. 1–19, 2020.
- T. Suryana, "Membuat DataBase," Database, pp. 1–10, 2021.
- Nugroho, Nurcahyo Budi., Zulfian Azmi dan Saiful Nur Arif., 2016. Aplikasi Keamanan Email Menggunakan Algoritma Rc4. Jurnal ISSN: 1978-
- Ishak, I., Santoso, I., Azmi, Z., Syahputra, Y. H., & Rahmadiansyah, D. 2022. Pelatihan Pembuatan dan Keamanan Email Bagi Remaja Masjid.
- Sunaryo, Soenarto, 2006. Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan informasi untuk mengembangkan Sumber belajar bidang penyuluhan pertanian.
- MG. Catur Yuantari, Arif Kurniadi, Ngatindriatun. 2016. Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian Di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Techno.Com, Vol. 15, No. 1, Februari 2016: 43-47